

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST,
ASSESSMENT, AND SATISFACTION (ARIAS) PADA MATERI PERTIDAKSAMAAN LINEAR
SATU VARIABEL**

Nirwan Arfani

Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: nirwanarfani@mhs.unesa.ac.id

Dr. Janet Trineke Manoy, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: janetmanoy@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu sistem yang menyeluruh dan terpadu yang meliputi jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengupayakan tercapainya tujuan pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses pemberian bantuan dari guru atau pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun untuk mewujudkan fungsi pendidikan Nasional tersebut masih mendapatkan berbagai macam masalah, salah satunya rendahnya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran matematika. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki aktivitas peserta didik dengan menawarkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran yaitu Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction (ARIAS).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran, aktivitas peserta didik, respon peserta didik dan hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas VII-A SMP Among Siswa Surabaya tahun ajaran 2016/2017, rancangan yang digunakan yaitu one shot case study.

Hasil analisis data menunjukkan: (1) pengelolaan pembelajaran secara keseluruhan dikategorikan baik dengan skor rata-rata 3,2; (2) aktivitas peserta didik secara keseluruhan dikategorikan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6; (3) respon peserta didik terhadap pembelajaran yaitu positif dengan presentase kategori baik sebesar 83%; (4) hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 92%.

Kata kunci : Pembelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction (ARIAS).

Abstract

Education is a comprehensive and integrated system that includes pathways, ladders and types of education relating to each other to seek the achievement of educational goals. Basically education is a process of providing assistance from teachers or educators to students to develop students' thinking ability. National Education functions to develop the ability and shape the character and civilization of the nation that is useful in order to educate the nation's life. But to realize the function of national education is still getting various kinds of problems, one of them low activity learners in learning, especially subjects of mathematics. Efforts that can be done to improve the activities of learners by offering learning strategies that can improve students' learning motivation. One of the learning strategies is Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction (ARIAS).

This research is descriptive research with quantitative and qualitative approach which aims to describe the management of learning activity, learners, learners responses and the results of the study. The subject in this study i.e. teachers and learners class VII-A Junior High School Among Siswa Surabaya 2016/2017 school year, the design used is one shot case study.

Data analysis results showed: (1) instructional management overall be categorized either by an average score of 3.2; (2) the activity of the students as a whole be categorized very well with an average score of 3.6; (3) the response of the students towards the learning that is positively with a good percentage of the category of 83%; (4) learning outcomes of learners with 92% of learning clasiakal completeness.

Keywords: learning, mathematics, learning strategies Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction (ARIAS)

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan pemerintah melalui Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang fungsi pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Matematika sebagai salah satu bagian dari ilmu pengetahuan, merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua tingkat pendidikan mulai jenjang pendidikan yang rendah sampai kejenjang pendidikan tinggi.

Menurut Syah (2005) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi, lingkungan sosial dan non sosial. Salah satu penyebab rendahnya aktivitas peserta didik dalam membaca, bertanya, mengeluarkan pendapat, menulis, mengingat, memecahkan masalah, tenang dalam belajar mengajar di kelas dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dapat terlihat dari bagaimana peserta didik mengikuti proses belajar, dimana ada peserta didik yang bersemangat dan ada juga yang malas untuk belajar.

Pada kurikulum 2013 guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Menurut Syah (2005:13), dalam proses belajar mengajar di kelas tentunya guru sering menghadapi adanya peserta didik yang tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Hanya beberapa peserta didik yang dapat memperhatikan penjelasan guru, mencatat materi pelajaran, bertanya pada guru bila ada kesulitan dan atau menjawab soal di depan kelas.

Menurut Dimiyati (1999:85), motivasi belajar dapat membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat peserta didik untuk belajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya bidang matematika, guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik.

Strategi pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar. Sehingga dengan tingginya hasil belajar peserta didik, maka bisa dikatakan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut Webb (dalam Rahman, M. dan Amri Sofan, 2014: 282) pembelajaran ARIAS dapat

mengembangkan keterampilan berpikir ke tingkat yang lebih tinggi.

Strategi ARIAS merupakan strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat lima komponen yaitu Assurance (percaya diri), Relevance (berkaitan dengan kehidupan nyata), Interest (membangkitkan minat peserta didik), Assessment (penilaian), dan Satisfaction (kepuasan/bangga). Melalui komponen Assurance diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Percaya untuk bisa meraih keberhasilan dalam belajar, percaya bahwa keberhasilan itu bisa diraih oleh siapa saja. Keterkaitan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dapat menarik minat peserta didik untuk belajar karena peserta didik akan merasa bahwa materi pelajaran tersebut akan bermanfaat di masa depan. Begitu juga assessment dan satisfaction akan menguatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik yang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya akan merasa puas dan akan tertantang untuk menghadapi tugas-tugas selanjutnya. Strategi ini tidak hanya dapat membangkitkan motivasi peserta didik tetapi juga menjaga agar motivasi tersebut tetap ada pada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertidaksamaan linear satu variabel. Pada jenjang SMP, kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Alasan peneliti menggunakan materi pertidaksamaan linear satu variabel karena dalam materi ini baru pertama kali diajarkan, menggunakan konsep himpunan, juga dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat bereksperimen dalam membuat kalimat terbuka. Hal ini sejalan dengan salah satu fase dalam strategi pembelajaran ARIAS yaitu Relevance dan Interest untuk membuat peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran. Contoh: "Salah satu syarat menjadi anggota TNI yaitu tinggi badannya tidak kurang dari 165 cm". Bagaimana menyatakan kalimat tersebut ke dalam bentuk kalimat matematika?. Sebelum menjawab hal tersebut peserta didik harus memahami pengertian ketidaksamaan linear satu variabel, dalam hal ini guru berupaya memotivasi peserta didik pada komponen Relevance (keterkaitan materi dengan ilmu lainnya) pada strategi pembelajaran ARIAS.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dimunculkan yaitu, "Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan strategi ARIAS?, Bagaimanakah aktivitas peserta didik selama pembelajaran menerapkan strategi ARIAS?, Bagaimanakah respon peserta didik selama pembelajaran dengan menerapkan strategi ARIAS?, Bagaimanakah ketuntasan belajar peserta didik pada pembelajaran dengan menerapkan strategi ARIAS?" Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan "kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, respon peserta didik, serta ketuntasan belajar peserta didik pada pembelajaran dengan menerapkan strategi ARIAS

METODE

Sesuai rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan guru mengelola pembelajaran, mendeskripsikan aktivitas peserta didik, mendeskripsikan respon peserta didik, serta mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi ARIAS. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di SMP Among Siswa Surabaya kelas VII A. Subjek penelitian yaitu guru serta peserta didik di SMP Among Siswa Surabaya. Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *one shot case study*.

Prosedur/kegiatan penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis dan penulisan laporan. Instrument dalam penelitian ini yaitu: lembar observasi pengelolaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar angket respon peserta didik, dan lembar tes hasil belajar.

Metode dalam pengumpulan data ada tiga yaitu: metode pengamatan, metode angket, dan metode tes. Data dianalisis dengan menggunakan: analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, analisis data pengamatan aktivitas peserta didik, analisis angket respon peserta didik, serta analisis hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data pengelolaan pembelajaran, data aktivitas peserta didik, data respon peserta didik, dan data hasil belajar peserta didik di SMP Among Siswa Surabaya kelas VII-A terkait penerapan strategi pembelajaran ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel. Berikut ini deskripsi untuk masing-masing data hasil penelitian.

1. Data pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran ditunjukkan dengan kriteria yang dikonversikan dari skor hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran. Berdasarkan observasi terhadap pengelolaan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut.

Pendahuluan					
1.	Guru menyampaikan apersepsi			√	Baik
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	Baik
3.	Guru menyampaikan motivasi			√	Baik
Kegiatan Inti					
4.	Guru menghubungkan materi pelajaran dan relevansinya dengan kehidupan nyata, serta manfaatnya bagi kehidupan peserta didik			√	Baik
5.	Guru menyampaikan materi pertidaksamaan linear satu variable			√	Sangat Baik
6.	Guru memberikan contoh soal mengenai materi pertidaksamaan linear satu variabel dalam kehidupan sehari-hari			√	Baik
7.	Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD			√	Sangat Baik
Penutup					
8.	Guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan			√	Baik
9.	Guru melakukan refleksi pembelajaran			√	Baik
PENGELOLAAN WAKTU					
10.	Kemampuan Guru mengelola waktu			√	Baik
Rata-rata keseluruhan		3,2			
Kategori tingkat pengelolaan pembelajaran		Baik			

Dengan demikian, pengelolaan pembelajaran oleh guru termasuk dalam kategori baik.

Tabel data pengamatan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Skor				Kategori
		1	2	3	4	
KEGIATAN PEMBELAJARAN						

2. Data aktivitas peserta didik

Aktivitas peserta didik dikelompokkan kedalam sembilan kategori. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel data aktivitas peserta didik

No	Aktivitas Peserta Didik	Skor	Kategori
1	Memperhatikan penjelasan guru atau teman	3	Baik
2	Melakukan diskusi terkait materi pembelajaran	4	Sangat Baik
3	Menjawab pertanyaan dari guru	4	Sangat Baik
4	Mengerjakan LKPD	4	Sangat Baik
5	Melakukan pengamatan	4	Sangat Baik
6	Melakukan evaluasi	4	Sangat Baik
7	Mengajukan pertanyaan	3	Baik
8	Membuat kesimpulan	3	Baik
9	Perilaku tidak relevan (membuat gaduh, makan, dll)	3	Baik
Rata-rata keseluruhan		3,6	Sangat Baik

Dengan demikian, aktivitas peserta didik dalam belajar menggunakan strategi ARIAS termasuk dalam kategori Baik dan Sangat Baik.

3. Data respon peserta didik

Respon Peserta Didik mengenai pembelajaran merupakan tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel. Berdasarkan data angket respon peserta didik dibawah ini, maka respon peserta didik terhadap penerapan strategi pembelajaran ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel dikatakan positif.

Tabel data respon peserta didik

No	Pernyataan	Total Skor	Prese ntase (%)	Kategori
1	Setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan materi pertidaksamaan linear satu variabel, saya merasa lebih mudah untuk memahami materi tersebut.	82	85	Baik
2	Saya merasa tidak nyaman dengan suasana belajar di kelas saat pembelajaran matematika dengan materi pertidaksamaan linear satu variabel.	75	78	Baik
3	Pembelajaran matematika dengan materi pertidaksamaan linear satu variabel yang dilaksanakan terasa menyenangkan.	80	83	Baik
4	Pembelajaran matematika dengan materi pertidaksamaan	77	80	Baik

	linear satu variabel yang dilaksanakan efektif.			
5	Saya mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran matematika dengan materi pertidaksamaan linear satu variabel	67	69	Baik
6	Saya berminat mengikuti pembelajaran matematika dengan materi pertidaksamaan linear satu variabel, karena suasana kelas saat pembelajaran sangat aktif dan kondusif.	70	72	Baik
7	Pembelajaran matematika dengan materi pertidaksamaan linear satu variabel tidak menarik.	64	66	Baik
8	Saya ingin pembelajaran pada materi berikutnya seperti pembelajaran pada materi pertidaksamaan linear satu variabel	77	80	Baik

4. Data hasil belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode tes. Tes diberikan pada akhir pembelajaran menggunakan strategi ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel. Berdasarkan data yang diperoleh setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ARIAS diperoleh persentase sebesar 92%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar klasikal dikelas tersebut dikatakan tercapai.

Pembahasan pengelolaan pembelajaran, aktivitas peserta didik, respon peserta didik, dan hasil belajar peserta didik akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengelolaan pembelajaran

Berdasarkan skor rata-rata pengelolaan pembelajaran oleh guru untuk keseluruhan aspek pengelolaan pembelajaran yang diamati selama melaksanakan penerapan strategi ARIAS yaitu sebesar 3,2 termasuk dalam kategori pengelolaan pembelajaran yang baik.

2. Aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam belajar menggunakan strategi pembelajaran ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel dapat dinyatakan bahwa semua aktivitas peserta didik dalam belajar mendapat skor rata-rata 3,6. Dengan demikian, semua aktivitas peserta didik dalam belajar menggunakan strategi ARIAS termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Dengan demikian pembelajaran menggunakan strategi ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel dapat dikatakan bahwa siswa ikut aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dikatakan positif.

3. Respon peserta didik

Secara keseluruhan respon peserta didik kelas VII-A SMP Among Siswa Surabaya terhadap pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel dikatakan positif.

4. Hasil belajar

Ketuntasan hasil belajar klasikal dengan menggunakan strategi ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel dikelas VII-A SMP Among Siswa Surabaya dikatakan tercapai.

4. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 92%, dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar tercapai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru, strategi pembelajaran ARIAS dapat dijadikan alternatif untuk menyampaikan materi yang lain.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya memperhatikan pelaksanaan terhadap strategi ARIAS pada perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. PT Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Depdiknas. 2006. Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB). Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran ARIAS yang telah diolah dan dianalisis, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi pembelajaran ARIAS pada materi pertidaksamaan linear satu variabel dikelas VII-A SMP Among Siswa Surabaya termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,2.
2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan strategi ARIAS mendapat skor rata-rata 3,6, kategori Sangat Baik.
3. Respon peserta didik kelas VII-A SMP Among Siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran ARIAS yang diajarkan oleh guru termasuk kategori positif dengan semua kategori lebih dari 50%.